

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif (*Qualitative research*) adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau dengan cara kuantifikasi lainnya. Penelitian kualitatif dapat digunakan untuk meneliti masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, gerakan sosial, atau hubungan kekerabatan Strauss & Corbin, 1997:1 (dalam Basrowi, 2008:1). Metode penelitian kualitatif mengutamakan penafsiran pada fenomena serta latar alamian. Metode kualitatif berusaha memahami dan menafsirkan makna suatu peristiwa interaksi tingkah laku manusia dalam situasi tertentu menurut perspektif penelitian sendiri (Usman, 2011:78).

Tipe penelitian ini menggunakan tipe deskriptif kualitatif, yaitu penelitian untuk mengumpulkan informasi mengenai suatu gejala yang dipaparkan seperti apa adanya pada saat penelitian. Tujuan penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat pencandraan deskripsi sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta yang terjadi serta sifat-sifat populasi atau daerah yang telah ditentukan (Suryabarata, 2010:75).

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang menggambarkan dan melukiskan keadaan subjek dan objek penelitian. Kegiatan yang diteliti, dan konteks (lingkungan) tempat penelitian dilakukan dilaporkan dengan cara

deskriptif sehingga pembaca memahami dengan baik hasil laporan penelitian tersebut (Usman, 2011:129).

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah seseorang yang memberikan informasi tentang data yang di inginkan peneliti berkaitan dengan penelitian yang sedang dilaksanakannya (Arikunto, 2000:127). Terkait dengan teknik pemilihan informan yang digunakan adalah *purposive sampling*, dimana pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, orang yang di anggap paling tahu tentang apa yang penulis harapkan sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek atau situasi sosial yang diteliti (Sugiyono, 2012:54).

Yang menjadi subjek penelitian ini adalah Kanit Dikyasa Polresta Pekanbaru Akp. Sunarti dan 3 orang perwakilan Klub Motor Pekanbaru yaitu Ridwan (*Pulsar Rider's Club*), Zulkifli (*Black Motor Club*), dan Adi Sonata (*Absolute Suzuki Brother*). Namun demikian, informan dapat berkembang sesuai dengan kebutuhan dan kemantapan penelitian memperoleh data pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.

2. Objek Penelitian

Sedangkan yang menjadi objek penelitian ini adalah pelaksanaan sosialisasi *safety riding* (keselamatan berkendara) Polantas Polresta Pekanbaru terhadap klub motor di kota Pekanbaru.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di waktu dan tempat yang ditentukan sebagai tahapan menyelesaikan penelitian ini sampai mendapatkan hasil yang diinginkan. Penelitian ini dilaksanakan di Polresta Pekanbaru yang beralamat di Jl. Ahmad Yani No.11 Pekanbaru, Riau. Sedangkan untuk klub motor di wawancarai di tempat yang tidak ditetapkan. (Jadwal kegiatan waktu penelitian terlampir).

D. Sumber Data

Data menurut Bungin, (2003: 119) adalah bahan keterangan tentang suatu objek penelitian yang diperoleh dilokasi penelitian. Dalam proses pengumpulan data ada beberapa metode yang digunakan sesuai dengan jenis data yang dikumpulkan, yaitu:

1. Data Primer

Data primer, adalah data yang dihimpun secara langsung dari sumbernya dan diolah sendiri oleh lembaga bersangkutan untuk di manfaatkan (Bungin, 2003: 122). Dalam hal ini penulis memperoleh data primer dari hasil wawancara yang telah disesuaikan dengan keperluan penelitian terhadap Kanit Dikyasa Polresta Pekanbaru dan 3 orang perwakilan klub motor yang ada di Pekanbaru.

2. Data Sekunder

Data sekunder, adalah data peneliti yang diperoleh secara tidak langsung melalui perantara atau sumber kedua (Bungin, 2003: 122). Dalam hal ini penulis mendapatkan data sekunder yang bersumber dari buku, laporan kegiatan, dan literatur lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi adalah kegiatan yang setiap saat kita lakukan untuk mengamati objek-objek disekitar kita secara langsung. Observasi merupakan metode pengumpulan data yang digunakan pada riset kualitatif yang di observasi adalah interaksi (perilaku) dan percakapan yang terjadi antara subjek yang diriset (Kriyantono, 2006: 110). Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi non-partisipan, yang merupakan metode observasi dimana periset hanya bertindak mengobservasi tanpa ikut terjun melakukan aktivitas seperti yang dilakukan kelompok yang diriset, baik kehadirannya diketahui atau tidak (Kriyantono, 2006: 112). Peneliti melakukan observasi agar lebih memahami apa yang terjadi dan memahami pola-pola interaksi dalam penelitian ini.

2. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan antara seseorang yang berharap mendapatkan informasi dengan informan atau seseorang yang diasumsikan

mempunyai informasi penting tentang suatu objek (Kriyantono, 2006:100). Dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan data melalui wawancara secara mendalam (*Depth Interview*) kepada informan peneliti mengumpulkan data atau informasi dengan cara langsung bertatap muka dengan informan agar mendapatkan data lengkap dan mendalam.

Informan yang diwawancarai adalah Kanit Dikyasa Polresta Pekanbaru Akp. Sunarti dan 3 orang perwakilan Klub Motor Pekanbaru yaitu Ridwan (*Pulsar Rider's Club*), Zulkifli (*Black Motor Club*), dan Adi Sonata (*Absolute Suzuki Brother*). Dalam penelitian ini peneliti mewawancarai informan yang di anggap penting dalam masalah penelitian ini.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah instrumen pengumpulan data yang sering digunakan dalam berbagai metode pengumpulan data yang bertujuan untuk mendapatkan informasi yang mendukung analisis dan interpretasi data (Kriyantono, 2006: 120). Yaitu dengan mengumpulkan data-data dan fakta-fakta yang termuat dalam dokumen yang berhubungan dengan objek penelitian.

F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Untuk mendapatkan keabsahan data maka peneliti menggunakan teknik pemeriksaan keabsahan data yaitu:

Mengadakan Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Hal itu dapat dilakukan dengan jalan :

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi
- c. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu
- d. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintahan
- e. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Triangulasi merupakan cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan. Dengan kata lain bahwa dengan triangulasi, peneliti dapat merecheck temuannya dengan jalan membandingkannya dengan berbagai sumber, metode, atau teori (Moleong, 2012:332).

G. Teknik Analisis Data

Analisis data yang dimaksud yaitu, reduksi data, penyajian data dan verifikasi data atau penarikan kesimpulan.

1. Reduksi data yang digunakan yaitu adalah mengelola data dengan bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak perlu, serta mengorganisir data tersebut. Dengan mengorganisir data maka dapat dengan mudah menyajikan atau memaparkan data-data yang diperlukan yang disimpulkan dengan cara induktif pada penelitian dengan demikian dapat ditarik kesimpulan atau verifikasi dalam menganalisis data penelitian.
2. Penyajian data dapat berupa bentuk tulisan atau kata-kata, gambar, grafik dan tabel. Tujuan sajian data adalah untuk menggabungkan informasi sehingga dapat menggambarkan keadaan yang terjadi.
3. Penarikan kesimpulan, dilakukan selama proses penelitian berlangsung seperti halnya proses reduksi data, setelah data terkumpul cukup maka selanjutnya diambil kesimpulan sementara, dan setelah data benar-benar lengkap maka diambil kesimpulan akhir (Bungin, 2011:68).